

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025-2029

1. Nama Unit Organisasi : RS Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan
2. Urusan Bidang : Kesehatan
3. Tugas : Menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan jiwa yang dilaksanakan secara serasi, terpadu, dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan jiwa dan pencegahannya serta melaksanakan upaya rujukan.
4. Fungsi :
- a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan jiwa sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit jiwa;
 - b. pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna;
 - c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia serta penelitian dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pelayanan kesehatan;
 - d. penyelenggaraan kerjasama dan pengembangan bisnis bidang kesehatan dalam rangka peningkatkan pelayanan kesehatan; dan
 - e. pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dengan unggulan jiwa	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	Hasil pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh RS Ernaldi Bahar. IKM diukur melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan disajikan dalam bentuk angka yang menunjukkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterimanya, diukur dari 9 unsur layanan, yaitu : Persyaratan, Sistem, Mekanisme/Prosedur, Waktu Penyelesaian, Biaya, Produk Layanan, Kompetensi dan Perilaku Pelaku Layanan, Penanganan dan Pengaduan, serta Sarana Prasarana (Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017)	$IKM = \text{Total NRR tertimbang} \times 25$ $\text{Total NRR tertimbang} = \text{Total NRR tertimbang seluruh unsur}$ $\text{NRR tertimbang per unsur} = \text{NRR per unsur} \times 0,11$ (Bobot NRR tertimbang) $\text{Bobot Nilai Rata-Rata (NRR) tertimbang} = \frac{\text{jumlah bobot}}{\text{jumlah unsur}} = \frac{1}{9} = 0,11$	Survei Kepuasan Masyarakat (oleh Bidang Pelayanan Medik)	1. Wadir Medik dan Keperawatan 2. Kabid Pelayanan Medik
2.	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan	Persentase penanganan pasien rujukan yang dilayani	%	Persentase penanganan/proses pelayanan pasien yang dirujuk dari fasilitas kesehatan lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan penanganan dan pelayanan kesehatan lebih lanjut di RS Ernaldi Bahar	$\frac{\text{jumlah seluruh pasien rujukan yang dilayani}}{\text{jumlah seluruh pasien yang datang berobat menggunakan rujukan}} \times 100\%$	Data Rekam Medis Rumah Sakit	1. Wadir Medik dan Keperawatan 2. Kabid Keperawatan 3. Kabid Pelayanan Penunjang

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Definisi Operasional	Rumus Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.	Meningkatnya kompetensi SDM	Persentase SDM yang mengikuti peningkatan kemampuan minimal 20 JPL per tahun	%	Persentase SDM (Sumber Daya Manusia) yang mengikuti program peningkatan kompetensi atau pelatihan dengan total minimal 20 JPL (Jam Pelajaran) dalam satu tahun. Kegiatan peningkatan kemampuan dapat berupa pelatihan, workshop, seminar atau webinar, bimbingan teknis (bimtek), kursus, atau pendidikan berkelanjutan, sedangkan JPL atau jam pelajaran adalah ukuran durasi pelatihan, umumnya 1 JPL = 45 menit.	$\frac{\text{jumlah pegawai yang mengikuti peningkatan kemampuan minimal 20 JPL per tahun}}{\text{jumlah seluruh pegawai}} \times 100\%$	Laporan dari Subbagian Kepegawaian	1. Wadir Umum dan Keuangan 2. Kabag Umum dan SDM
4.	Meningkatnya akuntabilitas pelayanan publik	Nilai SAKIP Rumah Sakit	-	Hasil penilaian dari evaluasi atas penerapan/implementasi SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), yang terdiri dari penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja pada RS Ernaldi Bahar	Nilai hasil evaluasi penilaian SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang dilakukan oleh Tim Evaluator SAKIP pada RS Ernaldi Bahar	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP oleh Inspektorat	1. Wadir Umum dan Keuangan 2. Kabag Perencanaan, Program dan Pelaporan
5.	Meningkatnya pendapatan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rp.	Seluruh pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit yang diperoleh dari kegiatan operasional rumah sakit (antara lain pendapatan jasa layanan, kerja sama di bidang kesehatan, diklat) dan dari kegiatan non operasional (antara lain hibah, sewa gedung, pemanfaatan lahan (parkir, ATM, kantin)) yang digunakan untuk membiayai operasional RS agar dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat	Jumlah pendapatan BLUD RS Ernaldi Bahar dari pendapatan operasional, hibah atau bantuan, dan pendapatan lain-lain yang sah	Laporan Pendapatan BLUD (dari Bagian Keuangan)	1. Wadir Umum dan Keuangan 2. Kabag Keuangan

Palembang, 15 Oktober 2025
Direktur RS Ernaldi Bahar
Provinsi Sumatera Selatan

